

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Supaya penulis dapat menyusun penelitian dengan baik dan mudah dalam mengumpulkan data serta mempunyai bobot ilmiah dengan ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini dengan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan melihat kondisi lapangan dan telah ditentukan sebagai objek penelitian dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi. Martin Heidegger mengklaim bahwa baginya, orang adalah objek pengamat yang termasuk dalam dunia yang sama dengan benda yang dilihat, yaitu dunia. Bersamaan dengan benda mati dan makhluk hidup lainnya, manusia adalah makhluk yang selalu ada di dunia. Dalam perspektif ini, manusia adalah hewan yang hidup berdampingan satu sama lain dan terlibat dalam dunia yang selalu ada.<sup>1</sup>

Sedangkan metode penulisan penelitian ini dengan metode penulisan dekriptif-kualitatif. Tujuan dari penelitian dengan metode deskriptif-kualitatif di sini untuk mendeskripsikan dari fenomena yang sesuai dengan kondisi sekarang, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat terhadap fakta-fakta yang akan dikaji oleh peneliti.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang diambil oleh peneliti ini terletak di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Peneliti dalam memilih lokasi ini dengan berbagai pertimbangan tidak lain yaitu lokasi yang diambil memiliki jarak yang dekat sehingga memudahkan peneliti untuk proses penelitian dan masyarakat Desa Maesan yang unik sehingga menarik untuk

---

<sup>1</sup> Nanang Martono, *Metode penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),18.

menjadi objek kajian peneliti kali ini dan tentunya dengan kehadiran Kiai Mansyur sebagai subjek penelitian dalam penulisan skripsi. Sedangkan waktu penelitian observasi pada bulan November sampai Mei tahun 2023 dengan mencari kediaman Kiai Mansyur. Secara teknis pelaksanaan, peneliti mencoba berinteraksi dengan beliau dan berdialog mengenai tujuan peneliti.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian sekaligus sumber data ini peneliti membagi dua, yaitu informasi kunci dan informasi non kunci. Informasi kunci di sini yang dimaksud adalah sumber pembicara yang utama yaitu beliau Kiai Mansyur dari salah satu di Desa Maesan sedangkan informasi non kunci ini tidak lain dari masyarakat setempat yang nantinya akan menjadi sumber informasi yang kedua.

Adapun objek material dalam penelitian ini adalah praktik penyembuhan dalam menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai pengobatan dengan memberikan air putih kepada pasien. Sedangkan objek formalnya dengan pemaknaan dalam penggunaan ayat-ayat al-Qur'an menjadi tujuan penyembuhan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dari setiap penulisan akan memiliki teknik dalam pengumpulan sumber data, Menurut Webster's New Collegiate Dictionary sebagaimana yang ditulis oleh James P. Spradley, sumber data atau informan adalah seorang pembicara asli yang berbicara dengan mengulang kata-kata, frasa, dan kalimat dalam bahasa atau dialeknya sebagai model imitasi dan sumber informasi, atau juga disebut sebagai pembicara asli (native speaker).<sup>2</sup> Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

---

<sup>2</sup> Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, 130.

## 1. Data primer

Data primer merupakan data pokok yang ada dalam penelitian ini. Termasuk data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Adapun sumber data primer pada penelitian ini diambil dari hasil observasi dan wawancara secara langsung di kediaman Kiai Mansyur selaku thabib dalam praktik penyembuhan penyakit dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'ān, dan juga pasien yang telah berobat kepada Kiai Mansyur.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi dari data tersebut yang diperoleh peneliti dari pihak – pihak lain dan tidak langsung selain dari subjek penelitian. Data sekunder dilengkapi dengan studi literatur baik dari kitab tafsir, *Thibbun Nabawi*, buku mengenai *living Qur'an*, artikel atau jurnal yang membahas mengenai teori tindakan sosial Max Weber, dan literatur lainnya yang sesuai dengan kajian yang peneliti ambil yang tentang praktik pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'ān.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga cara yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi yaitu peneliti akan terjun langsung yang menjadikan langkah awal dalam pengumpulan data dengan mencari informasi kepada objek yang akan diteliti

dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipan adalah bentuk observasi dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Sehingga peneliti ini dapat melihat dari realita yang ada pada lokasi di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dengan menyesuaikan kondisi dan tujuan dari peneliti.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti yang bersifat eksploratif untuk dijawab dan dikomentari secara bebas oleh responden. Terdapat tiga cara yang dilakukan oleh peneliti yaitu yang pertama wawancara yang dilakukan dengan cara terstruktur dengan mewawancarai selaku tokoh utama Kiai Mansyur. Wawancara terstruktur ini didasarkan pada suatu system atau daftar pertanyaan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Kedua peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik, penggunaannya lebih *fleksibel* dari wawancara sebelumnya. Pada metode ini peneliti dengan melakukan wawancara kepada salah satu masyarakat yang sudah percaya pada keberadaan Kiai Mansyur sebagai thabib di Desa Maesan.

Yang terakhir dengan mewawancarai salah satu pasien yang sudah berobat kepada Kiai Mansyur yaitu disusun dengan menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan teknik tidak terstruktur tanpa mengurangi substansi dari data pertanyaan yang ada pada wawancara terstruktur.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data-data berupa data verbal yang berbentuk tulisan yang dianggap relevan untuk dibahas. Sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitiannya. Pada dokumentasi inilah peneliti memperoleh informasi mengenai desa Maesan, biografi Kiai Mansyur, serta foto pada saat penelitian.

### **F. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian merupakan cara berpikir yang berkaitan erat dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Proses analisis data di sini mencakup dalam tiga sub proses yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Dalam reduksi data seringkali dilakukan dalam proses penelitian yang nantinya akan menghasilkan ringkasan catatan yang diperoleh dari lapangan. Proses ini akan memfokuskan, mempertegas, membuang hal yang tidak perlu dimasukkan dalam hasil penelitian.<sup>3</sup>

Kemudian display data yaitu pengorganisasian data, mengkaitkan antara yang satu dengan yang lainnya, dengan menghubungkan antara fakta tertentu menjadikan data. Dari proses ini akan menghasilkan data yang lebih konkret yang akan memperjelas lagi informasi, bertujuan untuk memahami dari pembaca. Yang terakhir ada penarikan kesimpulan, dalam tahap ini kesimpulan yang didapat dari penelitian akan bersifat sementara karena akan menjadi lebih valid ketika ada lagi bukti yang lebih kuat. Akan tetapi ketika kesimpulan awal sudah dirasa sudah valid dan konsisten maka

---

<sup>3</sup> James P. Spradley. Participant Observation. (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1980), 180.

kesimpulan sudah bisa diambil dengan begitu kesimpulan yang dikemukakan termasuk kesimpulan yang kredibel. Sedangkan untuk menemukan bukti-buktinya disebut dengan verifikasi data.

Metode analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis data deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menjabarkan dari data-data yang peneliti peroleh. Dengan ini peneliti bisa menjabarkan dari hasil penelitian pada apa yang telah dikaji dalam penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai penyembuhan di Desa Maesan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dengan ini peneliti akan mengungkapkan apa saja ayat-ayat digunakan dalam proses penyembuhan ini.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*).

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*Transferability*).

Sebagai persoalan yang empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang tentang

kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut.

### 3. Kebergantungan (*dependability*)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas . hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah factor-faktor lainnya yang tersangkut.

### 4. Kriteria Kepastian (*confirmability*)

Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang seorang, menurut Scriven(1971). Selain itu masih ada unsure kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek , berarti dapat dipercaya, factual, dan dapat dipastikan.subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau menceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.<sup>4</sup>

## **H. Tahap-Tahap penelitian**

Dalam tahap penelitian ini, penulis menggunakan enam tahapan penelitian diantaranya :

1. Membuat rancangan penelitian. Dalam tahapan ini peneliti menentukan permasalahan apa yang akan penulis angkat. Kemudian peneliti memastikan dan

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian kualitatif...324-326

mengamati terlebih dahulu, bahwa fenomena sosial yang akan dikaji termasuk ruang lingkup dari *living Qur'an*. Sehingga fokus dalam identifikasi masalah yang sesuai.

2. Pemilihan lokasi yang diambil dalam penelitian ini juga harus benar-benar teliti dengan menyesuaikan kondisi masyarakat dan pada tahap ini peneliti juga harus mendapatkan persetujuan dari pihak atau objek yang akan dikaji. Serta pemilihan lokasi disini harus yang muda dijangkau dan ekonomis.
3. Tahapan selanjutnya adalah menentukan sumber data utama sebagai subjek dalam penelitian, yaitu mereka yang benar-benar memahami dari tema yang sudah peneliti ambil, mereka yang berkecimpung pada kegiatan penelitian dan mereka yang memiliki waktu yang memadai sehingga mudah menggali informasi.
4. Tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan data-data yang ada di lapangan, baik observasi, wawancara, serta mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian.
5. Analisis data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian memilih mana data-data yang penting sehingga dapat mempermudah orang lain untuk memahaminya.
6. Tahapan penyajian dan penyusunan merupakan tahapan terakhir dari tahap-tahap penelitian yang berbentuk narasi dan tidak menggunakan angka-angka.